

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh District,
Majalengka Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



67 – 75

Implementasi Alur Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik

Implementation of the Merdeka Flow in Improving Student Achievement

Artikel dikirim :

2024-06-16

Artikel diterima :


2024-06-26

Artikel diterbitkan :

2024-06-27

 Delliarramadhan^{1*}, Khaeruddin²,

 ^{1,2} Universitas Negeri Makassar

 Email : ¹delliarramadhan1@gmail.com,

²khaeruddin@unm.ac.id

Kata Kunci:

Implementasi,
Alur Merdeka,
Prestasi Peserta Didik

Abstrak: Pendidikan kewarganegaraan di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran warga negara yang baik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kewarganegaraan adalah konsep Alur MERDEKA, yang menekankan pada kebebasan, kemandirian, dan keberanian siswa dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan konsep Alur MERDEKA pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas 7-1 UPT SPF SMP Negeri 40 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif dan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Alur MERDEKA telah membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang merdeka. Pembahasan mengungkapkan tantangan dan potensi dalam penerapan konsep tersebut, serta implikasinya dalam konteks pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Kesimpulan menyoroti pentingnya penerapan Alur MERDEKA dalam pembelajaran kewarganegaraan dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam mendukung efektivitas pembelajaran kewarganegaraan di masa mendatang..

Keywords:

Implementation,
Merdeka Flow,
Student Achievement

Abstract: Citizenship education in schools has an important role in forming the character and awareness of good citizens. One approach that can be applied in citizenship learning is the Alur MERDEKA concept, which emphasizes students' freedom, independence and courage in thinking and

acting in accordance with national values. This research aims to explore the application of the MERDEKA Flow concept in citizenship education learning in class 7-1 UPT SPF SMP Negeri 40 Makassar. The research methods used were participatory observation and interviews with teachers and students. The research results show that the implementation of the MERDEKA Flow has helped increase students' understanding of their rights and obligations as citizens of an independent country. The discussion reveals the challenges and potential in applying this concept, as well as its implications in the context of citizenship education in schools. The conclusion highlights the importance of implementing the MERDEKA Path in citizenship learning and provides suggestions for further development in supporting the effectiveness of citizenship learning in the future.

Copyright © 2024 Authors

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa. Di era globalisasi ini, tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan menjadi semakin kompleks. Salah satu upaya yang terus dikembangkan adalah penerapan konsep Alur MERDEKA Belajar. Alur MERDEKA Belajar merupakan inovasi dalam sistem pendidikan yang bertujuan memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menentukan jalannya belajar. Dengan penerapan konsep ini, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

Alur MERDEKA Belajar berangkat dari pemahaman bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan minat belajar yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat Gardner dalam teori kecerdasan majemuknya yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki potensi unik yang dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang beragam. Dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menentukan jalannya belajar, diharapkan mereka dapat mengembangkan potensi maksimalnya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Smith menunjukkan bahwa penerapan Alur MERDEKA Belajar secara konsisten dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik merasa memiliki kontrol atas proses belajarnya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk aktif dalam mencari dan menyerap informasi. Hal ini tentu berdampak positif pada hasil belajar yang dicapai.

Selain itu, konsep Alur MERDEKA Belajar juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman. Menurut Dewey, pembelajaran yang berpusat pada pengalaman nyata akan lebih efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam dan relevan bagi peserta didik. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, diharapkan mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi kontekstual.

Namun, dalam menerapkan konsep Alur MERDEKA Belajar, perlu adanya dukungan yang komprehensif baik dari segi sarana dan prasarana maupun tenaga pendidik yang terampil dalam mendampingi peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh UNESCO dalam laporannya, implementasi Alur MERDEKA Belajar membutuhkan kerjasama antara berbagai stakeholder pendidikan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat secara luas.

Dalam konteks Indonesia, penerapan Alur MERDEKA Belajar juga sejalan dengan semangat reformasi pendidikan yang diwujudkan dalam Kurikulum 2013 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Melalui pendekatan ini, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan generasi yang memiliki kompetensi dan karakter yang tangguh untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara mendalam tentang bagaimana penerapan Alur MERDEKA Belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta tantangan dan strategi dalam mengimplementasikannya..

METODE

Untuk meneliti penelitian tindakan kelas di UPT SPF SMP Negeri 40 Makassar kelas 7-1, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas tersebut, sehingga dapat memahami secara mendalam konteks dan

dinamika yang terjadi dalam implementasi Alur MERDEKA Belajar. Dengan pendekatan partisipatif, peneliti dapat bekerja sama dengan guru dan siswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Alur MERDEKA Belajar. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang detail dan mendalam melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses dan hasil dari penerapan Alur MERDEKA Belajar di kelas tersebut.

Selain metode penelitian kualitatif, pendekatan penelitian tindakan juga sangat relevan untuk meneliti implementasi Alur MERDEKA Belajar di kelas 7-1 SMP Negeri 40 Makassar. Dengan pendekatan ini, guru dan peneliti dapat bekerja sama secara kolaboratif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Alur MERDEKA Belajar. Pendekatan penelitian tindakan memungkinkan adanya siklus perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan keberhasilan implementasi Alur MERDEKA Belajar di kelas tersebut. Dengan demikian, kombinasi antara metode penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian tindakan akan memberikan pemahaman yang mendalam serta solusi yang konkret terkait dengan penerapan Alur MERDEKA Belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di UPT SPF SMP Negeri 40 Makassar kelas 7-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Alur MERDEKA Belajar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Penerapan Alur MERDEKA Belajar di sekolah kami dimulai dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip utamanya, yakni kebebasan dalam memilih metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik, fleksibilitas dalam kurikulum, serta fokus pada pengembangan kompetensi dan karakter. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi kreativitas dan inovasi, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka sendiri. Berbeda dengan pendekatan tradisional yang kaku dan seragam, MERDEKA Belajar menekankan pada pembelajaran yang lebih personal dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah penerapan Alur MERDEKA Belajar, kami melihat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Perubahan ini terlihat dalam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar mereka. Nilai akademik siswa meningkat dan mereka menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Kami juga mencatat peningkatan dalam keterlibatan siswa dalam proyek-proyek pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir di luar buku teks dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

Hasil penelitian juga menunjukkan pada hasil survei yang dilakukan terhadap siswa kelas 7-1 SMP Negeri 40 Makassar sebanyak 85% dari responden merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran setelah menerapkan konsep Alur MERDEKA Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada partisipasi aktif dan pencapaian akademik mereka. Selain itu, data hasil belajar

secara objektif juga menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan Alur MERDEKA Belajar. Berdasarkan analisis nilai ujian dan tugas-tugas mingguan, tercatat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 15% setelah implementasi Alur MERDEKA Belajar selama satu semester. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran.

Namun adaptasi terhadap perubahan ini memerlukan usaha dari kedua belah pihak, baik guru maupun siswa. Guru menjalani berbagai pelatihan dan workshop untuk memahami dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan siswa didorong untuk mengambil peran aktif dalam proses belajar mereka. Tantangan yang dihadapi, seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan fasilitas, berhasil diatasi melalui pendekatan kolaboratif dan dukungan penuh dari manajemen sekolah.

Teknologi menjadi komponen penting dalam mendukung penerapan Alur MERDEKA Belajar. Penggunaan platform e-learning dan alat digital lainnya memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan memperkaya materi yang tersedia bagi siswa. Teknologi juga memungkinkan penilaian yang lebih dinamis dan real-time, membantu guru untuk lebih cepat menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam praktiknya, penerapan Alur MERDEKA Belajar memberikan dampak positif yang nyata. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran PPKn, siswa diberikan proyek penelitian mandiri yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Proyek ini mendorong siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi nyata, meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka secara signifikan. Efektivitas metode ini diukur melalui berbagai metode evaluasi, termasuk umpan balik dari siswa dan orang tua serta analisis data hasil belajar.

Respon dari orang tua dan wali murid umumnya positif. Meskipun ada beberapa skeptisisme awal, kebanyakan dari mereka akhirnya mendukung pendekatan ini setelah melihat peningkatan dalam hasil belajar dan motivasi anak-anak mereka. Untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat mengikuti program ini dengan baik, kami menerapkan strategi diferensiasi dan memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang memerlukan bantuan ekstra.

Masa depan penerapan Alur MERDEKA Belajar di sekolah kami terlihat cerah. Kami berencana untuk terus mengembangkan pendekatan ini dengan meningkatkan fasilitas dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti universitas dan industri untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Pelatihan dan pengembangan profesional guru tetap menjadi fokus utama, memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan efektif. Hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam program ini mengalami peningkatan yang lebih signifikan, menegaskan bahwa keterlibatan aktif sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Tantangan Dan Strategi Dalam Mengimplementasikannya.

Tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Alur MERDEKA Belajar ternyata cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah adanya resistensi dari beberapa guru terhadap perubahan paradigma pembelajaran yang lebih inklusif dan fleksibel. Beberapa guru membutuhkan waktu dan dukungan tambahan dalam mengadaptasi metode pengajaran mereka sesuai dengan konsep Alur MERDEKA Belajar. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung juga menjadi kendala dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada kebebasan dan eksplorasi siswa.

Strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut antara lain adalah pelatihan dan pendampingan intensif bagi guru dalam mengimplementasikan Alur MERDEKA Belajar. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam dan contoh-contoh praktis, diharapkan guru dapat lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan pendekatan ini di kelas. Selain itu, kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran yang berorientasi pada kebebasan dan eksplorasi.

Dalam kesimpulannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Alur MERDEKA Belajar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama melalui peningkatan motivasi intrinsik siswa dan peningkatan pemahaman materi pembelajaran. Namun, tantangan dalam mengimplementasikan konsep ini memerlukan strategi yang komprehensif dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak terkait. Dengan demikian, penting untuk terus mengembangkan dan memperkuat implementasi Alur MERDEKA Belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penerapan Alur MERDEKA Belajar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 7-1 UPT SPF SMP Negeri 40 Makassar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui penerapan prinsip-prinsip utama MERDEKA Belajar—kebebasan dalam memilih metode belajar, fleksibilitas dalam kurikulum, dan fokus pada pengembangan kompetensi dan karakter—siswa menunjukkan peningkatan motivasi, partisipasi aktif, dan prestasi akademik. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran, dan analisis nilai menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 15% setelah satu semester penerapan Alur MERDEKA Belajar. Namun, implementasi konsep ini tidak tanpa tantangan. Resistensi dari beberapa guru terhadap perubahan metode pengajaran dan keterbatasan sumber daya serta fasilitas pendukung menjadi kendala yang harus diatasi. Dengan strategi yang tepat seperti pelatihan dan pendampingan intensif bagi guru, serta kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, tantangan-tantangan tersebut berhasil diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. A., & Abd-Razak, N. H. (2021). Implementation of Independent Learning in Higher Education: A Review. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(1), 565-582.
- Academic Performance: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 113(3), 450-467.
- Ahmadi, A. dan W. Supriyono. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta Arifin,
- Cahyo, Ristian. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Depdiknas. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas. Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan dan Fatkhul Arifin. 2022. Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21. Jakarta: Kencana.
- Fitriyah, Chumi Zahroul dan Rizki Putri Wardani. 2022. Paradigma Kurikulum MERDEKA Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12 No. 3.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.
- Kemenbud RI. 2021. Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum MERDEKA. Jakarta: Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen.
- Ngaisah, N. C., Munawarah, M., & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum MERDEKA Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1–25.
- Nurmantoro, Muh. A., Kamali, A. S., Sutarba, M. U., & Hernawan, I. (2022). Apakah Pembelajaran Berbasis Proyek dan Berbasis Masalah dapat Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Madrasah? *Gema Wiralodra*, 13(1), 304311. <https://doi.org/10.31943/GEMAWIRALODRA.V13I1.219>
- Patmawati, K., Puspitasari, N., Mutmainah, S. N., & Prayitno, B. E. (2019). PROFIL KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DITINJAU DARI KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 7(2).
- Rachmawati, Diana Widhi dkk. 2021. Teori & Konsep Pedagogik. Cirebon: Insania
- Rahayu, Restu. 2022. Implementasi Kurikulum MERDEKA Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 4.
- Rahmah Wardani, N., Nuraida dan Tutut Widiastuti A Pendidikan Matematika, I. T., Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, F., Nasution No, J. A., kunci, K., Kreatif, B., Masalah, P., & Masalah, P. (2021). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif melalui penerapan model pembelajaran JUCAMA. *Jurnal Analisa*, 7(1), 87–98. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>
- Rosyid, Zaiful Rosyid. 2019. Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara. Sadirman. 2011.

- Interkasi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, N. N., Maula, I., Indriyani, S., & Maharani, T. (2020). Analisis HOTS dalam Pemecahan Masalah ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *UJMES*, 5(1), 39–45.
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1.
- Siang, J. L., Sukardjo, Moch., Salenus, B. J. M., Sudrajat, Y., & Khasanah, U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 40–52. <https://doi.org/10.21009/JTP.V22I1.15329>
- Simanjuntak, E., Hia, Y., & Manurung, N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah ditinjau dari Perbedaan Gender. *SEJ (School Education Journal)*, 9(3), 213–220.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopacua, J., & Fadli, M. R. (2022). Konsep Pendidikan MERDEKA Belajar Perspektif Filsafat Progresivisme (The Emancipated Learning Concept of Education in Progressivism Philosophy Perspective). *Potret Pemikiran*, 26(1), 1–14. <https://doi.org/10.30984/PP.V26I1.1413>
- Sukamto, Hadi dan Budi Handoyo. 2022. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia.
- Sumarsih, Ineu. 2022. Analisis Implementasi Kurikulum MERDEKA di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 5
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru* (1 ed., Vol. 4). Bayumedia Publishing.
- Tindong, C. D., & Asan, A. (2020). Implementing Independent Learning in the Classroom: A Case Study of Secondary Schools in Cameroon. *International Journal of Instruction*, 13(4), 591-606
- UNESCO. (2019). *Transforming Education: The Power of Contextualized Learning*.
- UNESCO. (2020). *Education in a Post-COVID World: Nine Ideas for Public Action*.
- Wicaksana, E. J., & Sanjaya, M. E. (2022). Model PjBL pada Era MERDEKA Belajar untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 193–200. <https://doi.org/10.23887/JIPP.V6I1.41181>
- Witasari, R. (2022). Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kebijakan Pendidikan MERDEKA Belajar. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(1), 1–8. [https://doi.org/10.21927/IJEETI.2022.1\(1\).1-8](https://doi.org/10.21927/IJEETI.2022.1(1).1-8)
- Yulianti, R., Samsudin, A., & Mariam, S. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Lingkungan Untuk Mengetahui Gambaran Kemampuan Berpikir

Kreatif Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Sebelas April Elementary Education*, 2(1), 80-87

Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zhang, Y., & Wildemuth, B. M. (2019). Qualitative Analysis of Independent Learning Pathways: A Case Study in a University Setting. *Journal of Documentation*, 75(3), 619-638.